

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.8), kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2016, p.11), kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi). Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil kuesioner yang diangkakan sehingga data dalam penelitian dalam bentuk angka. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan yang ada untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi *turnover intention*.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono (2016, p.402), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

2. Menurut Sugiyono (2016, p.402), sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber teori tentang Kompensasi ( $X_1$ ), promosi ( $X_2$ ), komunikasi ( $X_3$ ) dan *turnover intention* (Y) yang diperoleh dari buku sumber daya manusia dan jurnal penelitian terdahulu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga bersumber dari dokumentasi PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung seperti data *turnover* karyawan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku sumber daya manusia dan jurnal penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention*.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

- a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan bagian HRD PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan *turnover intention* dan faktor yang mempengaruhinya.

- b. Kuesioner

Kuesioner disebarakan langsung kepada karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016, p.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung yang berjumlah 127 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Kepala Divisi HRD	1 Karyawan
Kepala Divisi <i>Purchasing</i>	1 Karyawan
Kepala Divisi Gudang	1 Karyawan
<i>Accounting &amp; Tax</i>	3 Karyawan
<i>Finance</i>	6 Karyawan
Kepala Divisi Pemasaran	1 Karyawan
Leader Sales	7 Karyawan
Sales	84 Karyawan
Staff	23 Karyawan

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan metode *slovin*. Adapun rumus metode *slovin* adalah sebagai berikut (Sujarweni dan Poly: 2012, p.16):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,1 atau 10%).

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (1,27)}$$

$$n = \frac{127}{2,27} = 55,94 = 56 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan *slovin* maka diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan berstrata secara proporsional. Berikut adalah daftar sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Jabatan	Jumlah Populasi (Orang)	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel (Orang)
Kepala Divisi HRD	1	1/127 x 56 = 0,44	0
Kepala Divisi <i>Purchasing</i>	1	1/127 x 56 = 0,44	0
Kepala Divisi Gudang	1	1/127 x 56 = 0,44	0
<i>Accounting &amp; Tax</i>	4	4/127 x 56 = 1,76	2

<i>Finance</i>	6	$6/127 \times 56 = 2,64$	3
Kepala Divisi Pemasaran	1	$1/127 \times 56 = 0,44$	0
Leader Sales	9	$9/127 \times 56 = 3,97$	4
Sales	81	$81/127 \times 56 = 35,71$	37
Staff	23	$23/127 \times 56 = 10,14$	10
Jumlah	127		56

Sumber : Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan jabatan diketahui bahwa sampel dari divisi *accounting & tax* berjumlah 2 orang, *finance* berjumlah 3 orang, leader sales berjumlah 4 orang, sales berjumlah 37 orang dan staff berjumlah 10 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi ( $X_1$ ) promosi ( $X_2$ ), dan komunikasi ( $X_3$ ).

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan adalah *turnover intention* ( $Y$ ).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi ( $X_1$ )	Menurut Hasibuan (2016, p.117), kompensasi ialah sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas kerja mereka.	Kompensasi yang diterima karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar	<i>Job satisfaction survey</i> (JSS) yang dikemukakan	Interval Poin 1-5

	Kompensasi berkaitan dengan konsistensi internal dan eksternal.	Lampung	oleh Paul Spector (1994).	
--	---	---------	---------------------------	--

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Promosi (X <sub>2</sub> )	Menurut Mangkuprawira (2013, p.168) Promosi Jabatan adalah Proses penugasan seorang karyawan ke posisi pekerjaan yang lebih tinggi.	Promosi yang diterapkan pada PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung	<i>Job satistafaction survey (JSS)</i> yang dikemukakan oleh Paul Spector (1994).	Interval Poin 1-5
Komunikasi (X <sub>3</sub> )	Mangkunegara (2013), menyatakan bahwa Komunikasi adalah aktivitas yang menyebabkan orang lain menginterpretasikan suatu ide, terutama yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis,	Komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan karyawan dan komunikasi antar karyawan	<i>Job satistafaction survey (JSS)</i> yang dikemukakan oleh Paul Spector (1994).	Interval Poin 1-5
<i>Turnover intention</i> (Y)	Menurut Mobley et al (1978) dalam Halimah, Azis dan Maria (2016), keinginan pindah kerja ( <i>intention turnover</i> ) adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri.	Keinginan karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung untuk keluar kerja	1. Memikirkan untuk keluar 2. Pencarian alternatif pekerjaan 3. Niat untuk keluar  Sumber : Mobley et al (1978) dalam Halimah, Azis dan Maria (2016)	Interval Poin 1-5

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid

jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya.

Prosedur pengujian:

1. Jika  $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan valid.  
Jika  $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.
2. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai sig. lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan kuesioner dinyatakan valid atau tidak.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan realibel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $cronbach\ alpha > 0,70$  maka jawaban dari responden dinyatakan reliabel.  
Jika nilai  $cronbach\ alpha < 0,70$  maka jawaban dari responden dinyatakan tidak reliabel.
2. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai  $cronbach\ alpha$  lebih besar atau lebih kecil dari 0,70 maka akan disimpulkan jawaban dari responden reliabel atau tidak.

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test*).

Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai sig > alpha (0,05) maka data berdistribusi normal  
Apabila nilai sig < alpha (0,05) maka data tidak berdistribusi normal
2. Pengujian normalitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai sig. lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan data berdistribusi normal atau sebaliknya

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Teknik uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : model regresi berbentuk linear.

$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linear

Prosedur pengujian:

1. Apabila probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak  
Apabila probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
2. Pengujian linearitas dilakukan dengan program SPSS 20



3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai sig. lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan model regresi berbentuk linear atau sebaliknya

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF).

Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas  
Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas
2. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai VIF lebih besar atau lebih kecil dari 10 maka akan disimpulkan terjadi multikolinearitas atau sebaliknya

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel terikat (*turnover intention*)

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan

meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

$X_1$  = Nilai variabel bebas pertama (kompensasi)

$X_2$  = Nilai variabel bebas kedua (promosi)

$X_3$  = Nilai variabel bebas ketiga (komunikasi)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Kompensasi Terhadap *Turnover Intention*

$H_0$  : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*

$H_a$  : Kompensasi berpengaruh terhadap *turnover intention*

##### 2. Pengaruh Promosi Terhadap *Turnover Intention*

$H_0$  : Promosi tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*

$H_a$  : Promosi berpengaruh terhadap *turnover intention*

##### 3. Pengaruh Komunikasi Terhadap *Turnover Intention*

$H_0$  : Komunikasi tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*

$H_a$  : Komunikasi berpengaruh terhadap *turnover intention*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai signifikan  $>$  nilai alpha dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan  $<$  nilai dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  alpha maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.10.2 Uji Statistik F

4. Pengaruh Kompensasi, Promosi, dan Komunikasi Terhadap  
*Turnover Intention*

$H_0$  : Kompensasi, promosi, dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*

$H_a$  : Kompensasi, promosi, dan komunikasi berpengaruh terhadap *turnover intention*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai signifikan  $>$  nilai alpha dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan  $<$  nilai dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > F_{tabel}$  alpha maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.